

Diterima	: 24 Maret 2020
Direvisi	: 10 April 2020
Disetujui	: 27 April 2020
Diterbitkan	: 29 April 2020

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK BERBASIS KARAKTER

Fathia Fairuza Hanum¹ & Suprayekti²
e-mail: fathiafairuza.hanum@gmail.com¹, suprayekti8@gmail.com²
Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
Jalan Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220

Abstrak: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk mengimplementasikan nilai religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Agar dapat terimplementasi di dalam pembelajaran diperlukan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan nilai-nilai tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan prototipe produk RPP tematik yang dikhususkan untuk siswa kelas 2 SD. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Research & Development* (R&D) yang disederhanakan. Penelitian dilaksanakan dari Bulan Juni sampai Oktober 2019, bertempat di SD Muhammadiyah 24 Jakarta Timur. Validasi produk dilakukan oleh ahli dan kelompok kecil. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa kualitas prototipe yang dihasilkan berdasarkan validasi dari ahli desain pembelajaran dan ahli materi adalah sebesar 76% dan 98%. Sedangkan berdasarkan hasil ujicoba skala kecil kualitas yang didapatkan adalah 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk prototipe RPP tematik yang dikembangkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas 2 SD sehingga dapat memberikan dampak pengiring yang akan menghasilkan karakter yang sesuai dengan PPK. Dan sebaiknya ada penelitian lanjutan yang akan mengembangkan produk ini menjadi lebih sempurna.

Kata-kata kunci: karakter, pengembangan, penguatan pendidikan karakter, rencana pelaksanaan pembelajaran tematik

THE DEVELOPMENT OF A CHARACTER BASED THEMATIC LESSON PLAN

Abstract: *The application of Character Education (PPK) is an education policy that aims to implement the values of religiosity, nationalism, independence, mutual cooperation, and integrity. To be implemented in learning, it is necessary to develop lesson plans that are integrated with those values. The aim of this study was to produce a prototype of thematic Lesson Plan (RPP) that is specific to students in grade 2 of elementary school. This study is a simplified educational Research & Development (R&D). This study was carried out from June to October 2019, which took place at SD Muhammadiyah 24 Jakarta Timur. Product validation was done by experts and small groups. The results of the study in general show that the quality of the prototype based on the validation by instructional design and material experts were 76% and 98%. Additionally, based on the small-scale trials the quality of the prototype was 90%. These results indicate that the prototype of the Thematic Lesson Plan (RPP) developed can be applied in the learning process of grade 2 elementary schools' students so that it can have an accompanying impact that will produce character of religiosity, nationalism, independence, mutual cooperation and integrity in accordance with The application of Character Education (PPK). Further research is needed to perfectly develop the prototype.*

Keywords: *character, development, thematic lesson plan, the application of character education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia untuk memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, proses pendidikan akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian, atau karakter seorang manusia.

Menurut Thomas Lickona karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral (Wibowo, 2012). Sedangkan menurut Suyanto (Wibowo, 2012) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Scerenko (Samani & Hariyanto, 2012) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kompleksitas mental dari seseorang. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat alami seseorang yang membentuk dan membedakannya dari orang lain.

Dalam era globalisasi seperti saat sekarang ini, menjadi satu tantangan tersendiri bagi pengelola pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum dan sarana pendidikan lainnya agar karakter ke-Indonesia-an tetap dipertahankan dan terus dikembangkan. Sejalan dengan laju perkembangan masyarakat, kurikulum pendidikan menjadi sangat dinamis dan harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada agar karakter masyarakat Indonesia semakin bernuansa Indonesia.

Kurikulum sebagai jantung dari proses pendidikan di Indonesia, telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah Kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran yang dituntut adalah pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran tematik untuk siswa Sekolah Dasar, yang menggabungkan antara mata pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Selain itu proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 sangat memperhatikan taraf berfikir siswa yang masih memandang sesuatu merupakan satu bagian yang utuh dan tidak terpisahkan. Pada kurikulum 2013 siswa diharapkan belajar melalui pengalaman langsung.

Pembelajaran tematik bagi murid sekolah dasar disesuaikan dengan tingkatan kelas yang ada di sekolah dasar. Menurut Supandi (Kawuryan, 2017) tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah

terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima, dan enam. Di Indonesia, rentang usia siswa SD, yaitu antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas rendah, yaitu 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentangan anak usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Menurut Surya dkk (2018) usia peserta didik kelas rendah adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak. Pada masa ini sebagian besar peserta didik masih belum bisa terbiasa gaya belajar pendidikan formal. Oleh sebab itu, sistem pembelajaran pada kelas rendah menggunakan tema dengan penanaman pembiasaan kebiasaan baik, penanaman karakter, dan pengenalan lingkungan sekitar peserta didik.

Kawuryan (2017) menyatakan bahwa pembelajaran di kelas rendah dilaksanakan berdasarkan rencana pelajaran yang telah dikembangkan oleh guru. Proses pembelajaran harus dirancang guru sehingga kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Hal lain yang harus dipahami, yaitu proses belajar harus dikembangkan secara interaktif. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam menciptakan stimulus respon agar siswa menyadari kejadian di sekitar lingkungannya. Siswa kelas rendah masih banyak membutuhkan perhatian karena fokus konsentrasinya masih kurang, perhatian terhadap kecepatan dan aktivitas belajar juga masih kurang. Hal ini memerlukan kegigihan guru dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

Selain itu, siswa sekolah dasar baik di kelas rendah dan tinggi, menurut Piaget (Djiwandono, 2006) berada pada tahap operasi konkret, dimana mereka telah dapat berpikir logis namun masih memerlukan hal-hal yang konkret dalam kehidupan sehari-harinya. Mereka masih sangat realistik, sehingga dalam proses pembelajaran, seorang guru harus pintar dalam memilih model, strategi, ataupun pendekatan yang tepat agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat menarik dan siswa bisa mendapatkan pengalaman belajar yang tepat.

Berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar kelas rendah, maka siswa kelas 2 Sekolah Dasar (SD) bisa menjadi *role model* yang mencerminkan karakteristik siswa kelas rendah secara utuh. Siswa kelas 2 sekolah dasar juga sudah lepas

dari proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan bersiap menikmati kemerdekaan mereka menjadi siswa sekolah dasar. Maka sistem pembelajaran tema dengan penanaman karakter pada kelas rendah dapat tercermin secara utuh pada proses pembelajaran di kelas 2.

Pendidikan karakter menurut Wibowo (2012) adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Menurut Winton (Samani & Hariyanto, 2012) pendidikan karakter adalah upaya secara sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya. Menurut Burke (Samani & Hariyanto, 2012) pendidikan karakter didefinisikan sebagai pendidikan yang mengembangkan karakter mulia (*good character*) dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungannya dengan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan Tuhannya.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya adalah adanya perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik. Nilai-nilai utama PPK adalah religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, integritas. Nilai-nilai ini ingin ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, dan diterapkan di seluruh sendi kehidupan yang ada di sekolah dan di masyarakat. PPK lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, sebagai individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan.

Dari fungsi dan tujuan yang ingin dicapai, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tidak hanya merupakan inovasi pendidikan, tetapi juga merupakan reformasi pendidikan yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan dengan benar serta melibatkan setiap pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Sebagai upaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai utama PPK di dalam proses pembelajaran diperlukan langkah konkret yakni pengintegrasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik dengan nilai-nilai utama PPK.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran silabus menjadi satuan-satuan

kegiatan pembelajaran yang secara operasional agar dapat dilaksanakan oleh guru. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik secara tepat yang terintegrasi dengan nilai-nilai utama PPK. Sehingga secara aktif siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat. Yang selanjutnya karakter tersebut akan mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat di kemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian pengembangan prototipe Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik berbasis karakter menurut nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) untuk siswa kelas 2 Sekolah Dasar ini dilakukan. Prototipe Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis karakter adalah produk yang berisi rencana terkait dengan pembelajaran untuk satu kali pertemuan atau lebih yang dibuat secara terperinci mengacu pada kompetensi tertentu dan mengkoordinasikan komponen pembelajaran sebagai upaya secara sadar dan sungguh-sungguh dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan karakter mulia di dalam diri seorang siswa yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Langkah dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan modifikasi atau penyederhanaan langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2018). Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah: (1) mengidentifikasi masalah: melakukan observasi mengenai penerapan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan hubungannya dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) merencanakan penelitian: menganalisis kurikulum dan silabus, mencari referensi terkait metode pembelajaran yang inovatif dan materi kelas 2 Sekolah Dasar (SD) yang akan diintegrasikan dengan nilai-nilai utama PPK, (3) pengembangan produk: tahap ini peneliti melakukan perencanaan desain RPP dan membuat produk awal RPP yang akan dikembangkan, (4) validasi ahli: hasil dari perencanaan dan pengembangan produk akan dinilai atau divalidasi oleh ahli desain pembelajaran dan ahli materi, (5) revisi produk: berdasarkan data validasi yang dilakukan oleh ahli dan saran yang diberikan, hal tersebut selanjutnya akan digunakan

sebagai acuan dalam merevisi produk, (6) uji coba skala kecil: hasil revisi produk selanjutnya digunakan dalam uji coba produk dalam skala kecil. Dalam hal ini akan diuji coba kepada guru-guru tingkat Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 24 sebanyak 6 orang, dan (7) produk akhir: data hasil uji coba skala kecil akan dijadikan acuan untuk merevisi produk secara final, setelah direvisi maka produk akhir yang dihasilkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik berbasis karakter menurut nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) untuk siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan di sebuah SD di Jakarta Timur sebagai tempat uji coba empirik atau penilaian terhadap prototipe produk. Durasi penelitian juga relatif pendek yakni selama 5 bulan dari bulan Juni hingga Oktober 2019. Instrumen penelitian pada penelitian ini dibuat menjadi 3 jenis yang digunakan untuk mengevaluasi dan memvalidasi produk yang dibuat sehingga produk yang dihasilkan pada penelitian ini layak dan valid untuk digunakan. Instrumen tersebut yaitu: (1) Instrumen uji kelayakan untuk ahli desain pembelajaran, (2) Instrumen uji kelayakan untuk ahli materi, (3) Instrumen uji coba untuk kelompok kecil pada guru. Ketiga instrumen tersebut berbentuk angket/kuesioner tertutup dengan bentuk *checklist*.

Hasil dari pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini diharapkan akan menjadi produk yang layak baik secara kualitas ataupun isi. Oleh karena itu produk yang dikembangkan telah melalui proses validasi oleh ahli dan uji coba dalam skala kecil. Setelah produk melalui proses *expert judgement*, hal berikutnya yang dilakukan adalah merevisi produk sesuai dengan saran dan catatan ahli dan hasil revisi produk tersebut diuji coba ke dalam skala kecil di lapangan. Uji coba instrumen di lapangan dilakukan oleh guru tingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 6 orang.

Setelah data didapatkan dari ahli desain pembelajaran, ahli materi dan uji coba kelompok kecil, data kemudian ditabulasi secara kuantitatif menggunakan persentase capaian yang dibandingkan dengan kriteria tertentu seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010),

$$Pr = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan:

- Pr : Presentasi Capaian
 SC : Jumlah Skor Capaian
 SI : Jumlah Skor Ideal

Langkah berikutnya adalah mengkonfirmasi persentase capaian responden dengan kategori keberhasilan dengan kualifikasi 81-100% berada pada kategori sangat baik, 61-80% pada kategori baik, 41-60% pada kategori cukup baik, 21-40% pada kategori kurang, dan dibawah <20% pada kategori sangat kurang. Selanjutnya revisi produk dilakukan sesuai masukan dan saran yang diberikan para ahli dan guru. Revisi ini memberikan beberapa perubahan terhadap produk yang dikembangkan, Setelah direvisi sesuai masukan dan saran dari para ahli, produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah prototipe Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik berbasis karakter menurut Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terdiri dari karakter religiusitas, karakter nasionalisme, karakter kemandirian, karakter gotong royong, dan karakter integritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi masalah

Pada tahapan identifikasi masalah diperoleh informasi melalui media daring dan guru-guru Sekolah Dasar (SD) bahwa belum ada bentuk model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik untuk kurikulum 2013 revisi 2017 yang hanya mengintegrasikan pendidikan karakter menurut nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam tahapan proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik yang ada masih banyak cenderung menggunakan pendekatan saintifik. Beberapa sudah mengintegrasikan nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), namun hanya saja Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik yang ada tidak hanya terintegrasi dengan nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tetapi juga terintegrasi dengan pendidikan literasi, 4C (*communication, collaboration, creativity, dan critical thinking*) dan HOTS (*High Order Thinking Skill*). Berdasarkan kebutuhan tersebut maka peneliti berusaha mengembangkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik berbasis nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ke dalam bentuk sebuah prototipe.

2. Merencanakan penelitian

Merencanakan penelitian adalah menyimpulkan data/bahan yang dapat dijadikan informasi yang nantinya menjadi rencana dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut. Perencanaan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini dibuat sebaik dan setepat mungkin sesuai dengan standar proses

dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 yang disesuaikan dengan kebutuhan, yakni untuk siswa tingkat Sekolah Dasar (SD). Peneliti juga menggunakan buku guru dan buku siswa pada Kurikulum 2013 revisi 2017 sebagai referensi dalam merencanakan dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini.

3. Pengembangan produk

Pada tahap pengembangan awal produk yang dihasilkan adalah draf produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun gambaran draf produk pengembangan RPP sebagai berikut:

**PROTOTIPE RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK BERBASIS
KARAKTER MENURUT
PENGUATAN PENDIDIKAN**

KARAKTER (PPK):

1. RELIGIUS
2. NASIONALIS
3. MANDIRI
4. GOTONG ROYONG
5. INEGRITAS

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SDN [...]
Kelas/Semester	: II/I
Tema 1	: Hidup Rukun
Sub Tema 1	: Hidup Rukun di Rumah
Pembelajaran Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (6 jpl)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.	Menyebutkan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita.
4.1 Menirukan ungkapan, ajakan, perintah, penolakan dalam cerita atau lagu anak-anak dengan bahasa yang santun.	Mengucapkan ungkapan yang terdapat dalam teks percakapan.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah dan menentukan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret serta cara membacanya.	Menyatakan kumpulan objek/ benda dengan bilangan sampai dengan 999.
4.1 Membaca dan menyajikan bilangan cacah dan lambangnya berdasarkan nilai tempat dengan menggunakan model konkret.	Membaca lambang bilangan sampai dengan 999.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	Membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak-anak.
4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.	Menampilkan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak-anak.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa kelas 2 dapat menyebutkan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita dengan teliti setelah mendapatkan bimbingan dari guru.
2. Siswa kelas 2 dapat mengucapkan ungkapan yang terdapat dalam teks percakapan dengan benar setelah membaca teks cerita dan teks percakapan.

3. Siswa kelas 2 dapat menyatakan kumpulan objek/ benda dengan bilangan sampai dengan 999 dengan benar setelah mendapat bimbingan dari guru.
4. Siswa kelas 2 dapat membaca lambang bilangan sampai dengan 999 dengan tepat setelah mendapat penugasan dari guru.
5. Siswa kelas 2 dapat membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak-anak dengan tepat setelah menyimak lagu yang dinyanyikan oleh guru.
6. Siswa kelas 2 dapat menampilkan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak-anak dengan tepat setelah bersama-sama menyanyikan lagu bersama guru.

D. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar


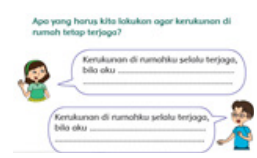
1. Buku Siswa Tema “*Hidup Rukun*” Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Teks lagu “Peramah dan Sopan”
3. Alat Peraga “Stik Es Krim”
4. Teks Bacaan



E. Metode Pembelajaran

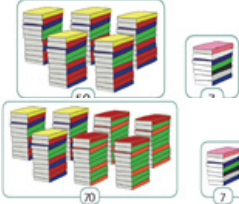
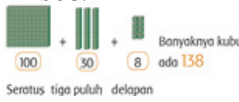
Ceramah, penugasan, diskusi, tanya jawab, simulasi

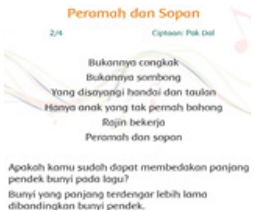
F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter yang Dikembangkan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam	Sopan Santun	15 Menit
	2. Guru menanyakan kabar siswa	Kepe- dulian	
	3. Kelas dimulai dengan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa.	Religius	
	4. Guru memberikan bimbingan mengenai pentingnya memulai sesuatu dengan berdoa. Guru juga memberikan penguatan mengenai pentingnya bersyukur.	Religius	
	5. Guru mengecek kehadiran siswa	Kepe- dulian	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter yang Dikembangkan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	6. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya, lagu-lagu nasional dan menanamkan semangat kebangsaan kepada siswa.	Nasion- alis	15 Menit
	7. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan ruangan kelas.	Tanggung Jawab	
	8. Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan, dan manfaat dari aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	Rasa Ingin Tahu	
Inti	1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati gambar yang ada pada Buku Siswa	Teliti	175 Menit
			
	2. Guru bertanya jawab kepada siswa mengenai kerukunan di rumah yang tercermin dalam gambar tersebut.	Rasa Ingin Tahu	
	3. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan yang ada di Buku Siswa di selembar kertas.	Mandiri	
			
4. Kertas jawaban dikumpulkan, lalu secara bergantian siswa membaca jawaban temannya.	Komu- nikatif		
5. Guru menanggapi jawaban siswa tersebut.	Peduli		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter yang Dikembangkan	Alokasi Waktu
Inti	6. Setelah menanggapi bacaan siswa, guru membacakan teks cerita yang ada di Buku Siswa.	Komunikatif	175 Menit
			
	7. Siswa memperhatikan ungkapan yang ada pada teks bacaan.	Teliti	
	8. Siswa mendengarkan guru mengenai arti ungkapan yang terdapat pada teks bacaan.	Peduli	
	9. Siswa menyebutkan ungkapan beserta artinya berdasarkan teks bacaan.	Mandiri	
	10. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kalimat yang ada pada teks percakapan.	Mandiri	
			
	11. Setelah membaca teks percakapan tersebut, siswa menyebutkan ungkapan yang ada pada teks tersebut.	Mandiri	
	12. Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya membuat teks percakapan yang mengandung ungkapan berdasarkan teks yang sudah dibacanya.	Gotong Royong	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter yang Dikembangkan	Alokasi Waktu
Inti	13. Setelah selesai membuat teks percakapan, siswa diminta oleh guru untuk memperagakan teks yang sudah dibuat oleh teman sekelompoknya. Guru mengamati kemampuan siswa dalam menyebutkan ungkapan dan mengamati sikap percaya diri siswa dalam melakukan percakapan dengan temannya.	Percaya Diri	175 Menit
	14. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar kelompok buku yang ada di Buku Siswa	Teliti	
			
	15. Setelah itu siswa diminta guru untuk mengamati gambar kelompok 10 kubus dan kelompok 100 kubus.	Teliti	
			
16. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara membaca banyak kubus sesuai dengan gambar yang terdapat pada Buku Siswa.	Peduli		
17. Siswa berlatih menyatakan bilangan cacah menggunakan alat peraga stik es krim. Alat peraga digunakan untuk lebih memahami siswa mengenai bilangan tiga angka.			

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter yang Dikembangkan	Alokasi Waktu
Inti	18. Siswa membaca bilangan cacah sampai 999. Guru mengamati kemampuan siswa dalam membaca bilangan cacah sampai 999.	Teliti	175 Menit
	19. Siswa menyimak guru menyanyikan lagu Peramah dan Sopan.	Teliti	
			
	20. Siswa diminta guru untuk ikut merasakan kapan nada lagu dinyanyikan panjang dan kapan nada lagu dinyanyikan pendek.	Integritas	
	21. Siswa bersama-sama dengan guru menyanyikan lagu Peramah dan Sopan sambil merasakan panjang dan pendeknya nada.	Integritas	
	22. Siswa berlatih menandai bagian-bagian lagu yang dinyanyikan panjang dan yang dinyanyikan pendek.	Mandiri	
	23. Siswa dibimbing guru untuk memahami panjang pendek bunyi melalui notasi lagu Peramah dan Sopan..	Mandiri	
	24. Siswa mengamati guru ketika memberikan contoh menyanyikan bagian panjang pendek lagu yang disesuaikan dengan notasinya.	Teliti	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Karakter yang Dikembangkan	Alokasi Waktu
Inti	25. Guru mengamati kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu Peramah dan Sopan menurut panjang dan pendek bunyi/nada.	Percaya Diri	175 Menit
	1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari.	Rasa Ingin Tahu	20 Menit
Penutup	2. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.	Integritas	
	3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	Berani	
	4. Guru melakukan penilaian hasil belajar	Mandiri, Jujur	
	5. Kelas ditutup dengan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa.	Religius	

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes
 - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Sikap

Indikator untuk Penilaian Sikap

Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Religius	Keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa.	✓ Melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut. ✓ Menghargai perbedaan agama.

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain. ✓ Bersyukur atas nikmat Tuhan YME
Nasionalis	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki semangat kebangsaan. ✓ Mampu bekerjasama dengan teman yang berbeda suku, etnis dan status sosial ekonomi.
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Percaya akan kemampuan sendiri dan tidak menyontek. ✓ Yakin akan setiap tugas yang dikerjakan sendiri. ✓ Tidak takut untuk bertanya. ✓ Tidak bergantung pada orang lain.
Gotong Royong	Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Aktif dalam kerja kelompok ✓ Tidak mendahulukan kepentingan pribadi ✓ Kesediaan melaksanakan tugas sesuai kesepakatan.
Integritas	Nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat dipercaya dalam setiap tindakan dan perkataan ✓ Selalu bersikap jujur ✓ Memiliki komitmen dalam mengerjakan tugas.

Lembar Pengamatan/Observasi

Bulan: 2019

No	Nama Siswa	KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN																			
		Religius				Nasionalis				Mandiri				Gotong Royong				Integritas			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																					
3																					

Keterangan:

- BT : BELUM TERLIHAT (Skor 1)
- MT : MULAI TERLIHAT (Skor 2)
- MB : MULAI BERKEMBANG (Skor 3)
- SM : SUDAH MEMBUDAYA (Skor 4)

b. Pengetahuan dan Keterampilan
Rubrik Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Rubrik Penilaian Mengucapkan Ungkapan di dalam Teks

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Peng- ta- huan: (KD 3.1) ketepatan me-nyebut-kan ungkapan di dalam teks	Semua ungkapan di dalam teks disebutkan dengan benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa ungkapan di dalam teks yang salah disebutkan, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa ungkapan di dalam teks yang salah disebutkan, dengan bantuan guru.	Belum ada ungkapan yang disebutkan dengan benar meskipun dengan bantuan guru.
Keter- ampil- (KD 4.1) ketepatan mengu-capkan ungkapan di dalam teks	Semua ungkapan di dalam teks diucapkan dengan benar, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa ungkapan di dalam teks yang salah diucapkan, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa ungkapan di dalam teks yang salah diucapkan, dengan bantuan guru.	Belum ada ungkapan yang diucapkan dengan benar meskipun dengan bantuan guru.

2. Matematika

Rubrik Penilaian Membaca Bilangan Sampai 999

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Pengeta- huan: (KD 3.1) ketepatan menya-takan bilangan tiga angka, minimal 5 bilangan	Semua bilangan dinyatakan dengan benar.	Ada satu bilangan yang dinyatakan salah.	Ada dua bilangan yang dinyatakan salah.	Ada tiga atau lebih bilangan yang dinyatakan salah.
Keter- ampil- (KD 4.1) ketepatan membaca bilangan tiga angka, minimal 5 bilangan	Semua bilangan dibaca dengan benar.	Ada beberapa bilangan yang salah dibaca, tanpa bantuan guru.	Ada beberapa bilangan yang salah dibaca, dengan bantuan guru.	Belum ada bilangan yang dibaca dengan benar, meskipun dibantu guru.

3. SBdP

Rubrik Penilaian Menampilkan Panjang Pendek Bunyi pada Lagu

Aspek/ Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Pengetahuan: (KD 3.2) ketepatan men- gidentifikasi panjang pendek bunyi pada lagu	Dapat menentu- kan bunyi panjang danbunyi pendek pada lagu, semua benar, tanpa bantuan guru.	Ada be- berapa bagian lagu yang masih salah diidenti- fikasi bunyi pendek danbunyi panjang- nya, tanpa bantuan guru.	Ada be- berapa bagian lagu yang masih salah diidenti- fikasi bunyi pendek danbunyi panjang- nya, dengan bantuan guru.	Belum ada yang benar da- lam menentu- kan bunyi panjang danbunyi pendek lagu, meskipun dengan bantuan guru.
Keterampilan: (KD 4.2) ketepatan menam- pilkan panjang pendek bunyi pada lagu.	Semua nada dinyan- yikan sesuai ira- ma lagu den- gan memerha- tikan panjang pendek bunyi, tanpa bantuan guru.	Ada be- berapa nada yang dinyan- yikan dengan bunyi panjang dan bunyi pendek yang ma- siah salah, tanpa bantuan guru.	Ada be- berapa nada yang dinyan- yikan dengan bunyi panjang dan bunyi pendek yang ma- siah, dengan bantuan guru.	Semua nada yang dinyan- yikan dengan bunyi panjang dan pendek masih salah, dengan bantuan guru

Skor Maksimal Penilaian : 100
Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$
Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (Sangat Baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

Jakarta, 2019

Mengetahui,
Kepala SD [...]

Guru Kelas 2

[.....]
NIP. [...]

[.....]
NIP. [...]

- Disesuaikan dengan lembaga
- Karakter yang dikembangkan sesuai PPK
- Karakter umum yang dikembangkan

4. Validasi ahli

Validasi yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik untuk siswa kelas 2 Sekolah Dasar (SD) melibatkan dua orang ahli, yakni ahli desain pembelajaran dan ahli materi mengenai pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Adapun penjelasan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Desain Pembelajaran

Validator yang menjadi ahli desain pembelajaran dalam penelitian ini adalah satu orang dosen prodi Teknologi Pendidikan yang memiliki pemahaman mengenai kurikulum dan desain pembelajaran. Validasi dilakukan dengan memberikan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disertai dengan lembar validasi berbentuk kuesioner. Kuesioner berisi validasi mengenai aspek kualitas materi pembelajaran dan aspek isi materi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Validasi pada aspek kualitas materi pembelajaran terdiri dari 11 poin penilaian sedangkan validasi pada aspek isi materi pembelajaran terdiri dari 12 poin penilaian. Berikut ini adalah uraian data yang telah didapat:

Tabel 1.
Kualitas Produk Hasil Validasi Oleh Ahli Desain Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Persentase
1	Kualitas	77%
2	Isi	75%
Rata-rata Persentase Kategori		76% Baik

Hasil penilaian dari ahli desain pembelajaran untuk aspek kualitas materi pembelajaran diperoleh persentase 77% dan kategori Baik. Sedangkan pada aspek isi materi pembelajaran diperoleh persentase 75% dan kategori Baik. Berdasarkan hasil penilaian dari aspek kualitas dan isi yang dilakukan oleh ahli desain pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 76% dengan kategori baik.

b. Validasi Ahli Materi

Validator yang menjadi ahli materi dalam penelitian ini adalah satu orang kepala sekolah di SD Muhammadiyah 24 Jakarta Timur yang memiliki pemahaman mengenai materi pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) terkhusus untuk siswa kelas 2. Validasi dilakukan dengan memberikan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disertai dengan lembar validasi berbentuk

kuesioner. Kuesioner berisi validasi mengenai aspek kualitas materi pembelajaran dan aspek isi materi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Validasi pada aspek kualitas materi pembelajaran terdiri dari 11 poin penilaian sedangkan validasi pada aspek isi materi pembelajaran terdiri dari 13 poin penilaian. Berikut ini adalah uraian data yang telah didapat:

Tabel 2.

Kualitas Produk Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Persentase
1	Kualitas	100%
2	Isi	96%
Rata-rata Persentase		98%
Kategori		Sangat Baik

Hasil penilaian dari ahli materi pembelajaran untuk aspek kualitas materi pembelajaran diperoleh persentase 100% dan kategori Sangat Baik. Sedangkan pada aspek isi materi pembelajaran diperoleh skor 50 dengan persentase 96% dan kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian dari aspek kualitas dan isi yang dilakukan oleh ahli materi diperoleh rata-rata persentase sebesar 98% dengan kategori sangat baik.

5. Revisi produk

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli desain pembelajaran dari produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek kualitas dan aspek isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain: (1) ada salah istilah, yakni religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas, (2) komponen media dan sumber belajar ditambahkan, (3) perbaikan bahasa, (4) perbaikan salah ketik, (5) nilai-nilai karakter sebagai dampak pengiring harus terdapat dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan kompetensi inti.

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi dari produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek kualitas dan aspek isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain: (1) ditambahkan komponen materi pembelajaran yang sesuai dan diperdalam materinya, (2) untuk kegiatan pembelajaran nilai-nilai karakternya harus lebih konkret pada pengalaman belajar yang berhubungan dengan pembiasaan dan budaya sekolah.

Setelah mendapatkan masukan dan saran dari dua ahli desain pembelajaran dan ahli materi maka langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi produk.

Revisi produk yang dilakukan pada draf produk awal diantaranya sebagai berikut:

1. Mengganti istilah "religius" menjadi "religiusitas, "nasionalis" menjadi "nasionalisme" dan "mandiri" menjadi "kemandirian".
2. Mengganti "SDN [...]" pada nama sekolah di identitas RPP menjadi "SD [...]".
3. Mengganti tulisan "kelas 2" di tujuan dan media pembelajaran, menjadi "kelas II".
4. Memperbaiki salah ketik pada Kompetensi Inti (KI) 3 dan 4.
5. Menambahkan komponen "Materi Pembelajaran" di RPP. Komponen tersebut berisi materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi.
6. Menambahkan media pembelajaran dan sumber belajar, yakni (1) gambar Kerukunan Keluarga di Rumah, (2) gambar Kelompok Buku dan Kubus, (3) teks percakapan.
7. Menambahkan dan mengubah kegiatan pembelajaran di kegiatan pendahuluan. Kegiatan guru menanyakan kabar siswa yang semula dilakukan setelah memberikan salam diubah menjadi setelah guru memberikan bimbingan mengenai pentingnya memulai sesuatu dengan berdoa dan kegiatan menanyakan kabar siswa dilakukan sambil guru mengecek kehadiran siswa. Selain itu penambahan kegiatan yang berbasis budaya lingkungan sekolah, yakni dengan menambahkan kegiatan keagamaan sesuai dengan basis lingkungan sekolah.
8. Menambahkan kegiatan pembelajaran di kegiatan inti, yakni dengan memberikan latihan kepada siswa mengenai bilangan cacah dengan tiga angka.
9. Menambahkan kegiatan pembelajaran di kegiatan penutup, yakni dengan menambahkan kegiatan siswa berpamitan dengan guru sambil mencium tangan.
10. Mengubah karakter yang dikembangkan. Semula dalam draf produk, pada kolom karakter yang dikembangkan, karakter yang tertulis di kolom tersebut bukan saja karakter menurut Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) tetapi juga tertulis karakter luhur lain. Namun menurut masukan dan saran dari ahli desain pembelajaran, karena yang diobservasi pada siswa diakhir hanya 5 karakter menurut Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) maka sebaiknya karakter lain tidak perlu ikut tertulis. Oleh karena revisi dilakukan hanya

dengan menuliskan 5 karakter saja yakni karakter menurut nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

11. Mengubah alokasi waktu, yang awalnya untuk kegiatan pendahuluan 15 menit berubah menjadi 20 menit, kegiatan inti berubah dari 175 menit menjadi 170 menit.

Revisi produk dilakukan sesuai masukan dan saran yang diberikan para ahli. Revisi ini memberikan beberapa perubahan terhadap produk yang dikembangkan, Setelah direvisi sesuai masukan dan saran dari para ahli, produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian di uji coba dalam kelompok kecil.

6. Uji coba skala kecil

Uji empirik kelompok kecil dilakukan pada 6 orang guru Sekolah Dasar (SD) yang ada di SD Muhammadiyah 24 Jakarta Timur. Uji empirik dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi penilaian aspek kualitas materi pembelajaran dan aspek isi materi pembelajaran. Guru diberikan contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan angket untuk memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan. Sebelum pengisian angket terlebih dahulu peneliti menjelaskan mekanisme pengisian angket dan memperlihatkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah itu, semua guru dipersilakan memberikan skor terhadap aspek-aspek yang ada di dalam angket. Setelah semua guru selesai mengisi angket, apabila ada saran dan komentar mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dipersilahkan untuk disampaikan secara tertulis pada bagian lembar angket. Berikut ini adalah hasil pengolahan data pada uji coba kelompok kecil dari aspek kualitas dan isi materi pembelajaran.

Tabel 3.

Kualitas Produk Hasil Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Aspek yang Dinilai	Persentase
1	Kualitas	91%
2	Isi	88%
Rata-rata Persentase		90%
Kategori		Sangat Baik

Hasil penilaian dari uji coba kelompok kecil untuk aspek kualitas materi pembelajaran diperoleh persentase 91% dan kategori Sangat Baik. Sedangkan pada aspek isi materi pembelajaran diperoleh persentase 88% dan kategori Sangat Baik. Berdasarkan persentase yang di dapat pada aspek kualitas dan aspek isi uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata persentase sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

6. Produk akhir.

Hasil uji coba kelompok kecil dari produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan kepada 6 orang guru, menyarankan beberapa hal yang perlu direvisi terkait dengan aspek kualitas dan aspek isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini adalah saran yang perlu diperhatikan yakni alangkah lebih baik jika media pembelajarannya lebih beragam dan lebih kreatif di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah mendapatkan masukan dan saran dari 6 orang guru sebagai uji coba kelompok kecil maka langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi produk untuk yang kedua kali. Revisi produk dilakukan sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh guru. Revisi yang kedua yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Menambahkan media pembelajaran dan sumber belajar. Media pembelajaran yang ditambahkan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Multiple Intelligence* (SLIM-N-BIL).
2. Menambahkan lampiran Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Multiple Intelligence* (SLIM-N-BIL) di akhir RPP.
3. *Spatial Intelligence* = Siswa diberikan gambar mengenai kerja bakti di rumah, lalu siswa diminta memperhatikan gambar tersebut dan menuliskan sikap yang dapat menjaga kerukunan di rumah apabila sedang melakukan kerja bakti.
4. *Linguistic Intelligence* = Siswa diberikan gambar mengenai keluarga yang sedang berbincang dengan rukun satu sama lain, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dan membuat teks percakapan berdasarkan gambar yang sudah diamati.
5. *Interpersonal Intelligence* = Siswa diberikan teks percakapan, siswa diminta bermain peran dengan anggota keluarga di rumah berdasarkan teks percakapan tersebut.
6. *Musical Intelligence* = Siswa diberikan teks lirik lagu nasional beserta notasi nadanya. Siswa diminta membuat kelompok sebanyak 4 orang, 2 orang siswa menyanyikan lagu sesuai panjang pendek nada, dan 2 orang siswa lain mengiringi temannya menggunakan alat musik pianika.
7. *Naturalist Intelligence* = Siswa diminta mengunjungi tempat wisata yang berhubungan dengan alam bersama anggota keluarga. Siswa diminta mengabadikan hasil kunjungan tersebut ke dalam bentuk foto dan menempelkan di kolom yang telah tersedia.
8. *Bodily-Kinesthetic Intelligence* = Siswa diminta

bermain, satu orang menjadi sutradara, siswa lain menjadi pemain. Sutradara bertugas untuk mengarahkan pemain melakukan beberapa kegiatan sambil menyanyikan lagu "Satu-satu Aku Sayang Ibu"

9. *Intrapersonal Intelligence* = Siswa diminta merefleksikan diri mengenai dirinya dan anggota keluarganya dengan menjawab beberapa pertanyaan yang sudah disediakan.
10. *Logical-Mathematical Intelligence* = Siswa diminta mengamati huruf-huruf yang ada pada kalimat "Hidup Rukun di Rumah" lalu siswa diminta menjawab mengenai jumlah huruf tertentu di dalam kalimat tersebut. Selain itu siswa diminta mengamati gambar tumpukan buku yang ada di rak, lalu siswa diminta menghitung jumlah buku yang ada pada masing-masing rak.
11. Setelah melakukan revisi, maka produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah prototipe Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik berbasis karakter menurut Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terdiri dari karakter religiusitas, karakter nasionalisme, karakter kemandirian, karakter gotong royong, dan karakter integritas.

PENUTUP

Kesimpulan

Produk akhir dari penelitian ini adalah prototipe Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik berbasis karakter menurut Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terdiri dari karakter religiusitas, karakter nasionalisme, karakter kemandirian, karakter gotong royong, dan karakter integritas. Hasil validasi ahli desain pembelajaran mendapat penilaian pada aspek kualitas sebesar 77% dan aspek isi materi sebesar 75% dengan rata-rata sebesar 76% dan termasuk dalam kategori baik. Hasil validasi ahli materi mendapat penilaian pada aspek kualitas sebesar 100% dan aspek isi materi sebesar 96% dengan rata-rata sebesar 98% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan kepada 6 orang guru mendapat penilaian pada aspek kualitas sebesar 91% dan aspek isi materi sebesar 88% dengan rata-rata sebesar 90% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

produk prototipe Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik yang dikembangkan dapat diterima dan diterapkan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar (SD) sehingga diharapkan dapat memberikan dampak pengiring yang akan menghasilkan karakter religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas.

Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah:

1. Apabila lembaga sekolah mengadopsi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diintegrasikan dengan proses pembelajaran, sebaiknya guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dan tepat agar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat membentuk karakter yang diharapkan dan karakter tersebut nantinya dapat terukur dengan baik dengan penilaian yang sesuai.
2. Peneliti selanjutnya ataupun guru sebaiknya dapat melakukan penelitian modifikasi sehingga dapat membuat produk serupa atau melakukan pengembangan lanjutan dari produk sehingga produk tersebut dapat dilanjutkan ke uji coba pemakaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Kawuryan, Sekar Purbarini. (2017). *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. Artikel. Diambil dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313274>.
- Samani, Muchlis dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Anesa, Sularmi, Siti Istiyati, dan Rahmat Fajar Prakoso. (2018). *Finding Hots-Based Mathematical Learning In Elementary School Student*. Artikel. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id>.
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

